BAB I.

PENDAHULUAN .

A. LATAR BELAKANG MASALAH DAN PERUMUSAN MASALAH.

Ditinjau dari segi teoritis bahwa Bimbingan merupakan bagian dari pendidikan. Dengan kata lain bahwa Bimbingan erat sekali dengan pendidikan disekolah. Pemberian Bimbingan ini sebaiknya dilakukan sedini mungkin mulai dari awal kelas satu sebelum siswa mendapat ketentuan penjurusannya sehingga siswa tersebut dapat mengadakan atau menentukan penjurusan sesuai dengan kemampuan dirinya.

Namun kiranya banyak siswa yang mengalami kekecewaan karena mereka merasa tidak sesuai dengan jurusannya. Hal ini terbukti dari adanya siswa Di SMA Negeri 3 Madiun yang menyatakan :

1. Minta pindah jurusan, misalnya dari A3 dan A4 pindah ke A1 atau A2 karena mereka merasa malu dan kecil hati (A3 dan A4 termasuk fak IPS).
2. Minta pindah jurusan yang tadinya dari A1 atau A2 pindah ke A3 atau A4 karena mereka masih bingung akan melanjutkan kemana setelah tamat. (jurusan A1 dan A2 untuk memperoleh lapangan pekerjaan sulit).
3. Bahwa banyak siswa jurusan A3 dan A4 bertingkah laku tidak baik atau sering melanggar tatatertip sekolah

karena mereka merasa tidak terjurus (anak kurang menyadari akan dirinya).

Memperhatikan kenyataan permasalahan tersebut diatas maka akan jelasnya permasalahan itu penulis rumuskan.Perumusan masalah kami sebagai berikut : "Apakah ada pengaruh Bimbingan terhadap ketepatan pemilihan jurusan pada siswa klas Ii di SMA negeri 3 Madiun tahuh ajaran 1986/1987.

B. Pembatasan Masalah.

Karena perumusan masalah yang penulis kemukakan diatas masih terlalu luas maka agar lebih jelas dan kongkritnya penulis batasi : Apakah Bimbingan berpengaruh terhadap ketepatan pemilihan jurusan pada siswa klas Ii di SMA negeri 3 Madiun tahun ajaran 1986/1987.

C. Pembatasan Istilah.

Pembatasan istilah yang tercantum dalam judul diatas yaitu ;

Pengaruh :Perubahan yang diakibatkan oleh pihak lain yang dapat menimbulkan perubahan yang sifatnya positip maupun negatif.

Bimbingan:menurut Bimo Walgito.

Bimbingan merupakan tuntunan,bantuan/pertolongngan yang diberikan pada individu/sekumpulan individu dalam menghindari kesulitan didalam kehidupan agar individu / se-

kumpulan individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.

menurut TIRTOPRAMONO.

bimbingan adalah bantuan pribadi pada anak pada_anak didik dalam memecahkan masalah hidupnya. Bantuan itu boleh diberikan pada beberapa orang dalam suatu kelompok,boleh juga pada sal salah seorang tersendiri,tapi bagaimanapunak anak didiklah yang mesti dijadikan sasaran dan dan bukan masalahnya,maksudnya bukan memecahkan masalah untuk anak didik melainkan sekedar mem bantunya memecahkan sendiri masalah itu. (lih. 10, hal 3).

Kesimpulan : Bimbingan adalah bantuan yang diberikan pada individu/sekelompok individu untuk memecahkan masalah yang dihadapi untuk mencapai kesejahteraan hidupnya.

P Program pemilihan penjurusan :

adalah pilihan penjurusan yang ada di SMA berdasarkan kurikulum 84 terutama bagi siswa yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi. Program pilihan A dan program pilihan B. Program A meliputi 5 jalur yaitu :

1. Pilihan A1 : ilmu-ilmu Fisik.
2. Pilihan A2 : ilmu-ilmu Biologi.
3. Pilihan A3 : ilmu-ilmu Sosial.

4. Pilihan A4 : ilmu pengetahuan budaya.

5. Pilihan A5 : ilmu-ilmu agama.

Pilihan A5 (ilmu Agama) dan Program B di SMA Negeri 3 Madiun belum terlaksana.

D. Alasan Pemilihan Masalah.

Alasan yang akan penulis kemukakan dalam penulisan yang berjudul Pengaruh Bimbingan Terhadap Ketepatan pemilihan Penjurusan pada siswa klas Ii di SMA Neneri 3 Madiun Tahun Ajaran 1986/1987 ada 2 Yaitu :

1. Alasan Subyektif : Penulis sangat tertarik terhadap masalah tersebut.

2. Alasan Obyektif : a. Setelah diberikan Bimbingan Ter ternyata masih ada sebagian sis siswa yang merasa tidak sesuai dengan jurusan yang ditempatinya.

b. Dengan diberikan Bimbingan dapat membantu siswa dalam mem milih jurusan.

c. Setelah diberikan Bimbingan T ternyata banyak siswa yang meneruskan sekolah yang tidak

sesuai dengan jurusannya.

E. Tujuan.

Tujuan Pembahasan.

- Tujuan Primer :-Untuk menetahui apakah bimbingan berpengaruh terhadap ketepatan pemilihan jurusan pada siswa klas Ii di SMA negeri 3 Madiun tahun ajaran 1986/1987.
  -Untuk mengetahui bagaimana hasil dari pelaksanaan Bimbingan pada kiswa klas Ii di SMA negeri 3 Madiun Th 1986/1987
- Tujuan Sekunder:Untuk memberi informasi pada orang tua mengenai manfaat Bimbingan dalam kaitannya dengan penjurusan.

Tujuan Penulisan: Untuk memenuhi sebagian persyaratan menempuh ujian Sarjana Lengkap Negara jurusan Ilmu Pendidikan ,Program studi Psikologi Pendidikan dan Bimbingan.

F. Anggapan Dasar.

Penulis beranggap bahwa Bimbingan dapat menentukan dalam keberhasilan dibidang pendidikan,karena dengan diberikan Bimbingan di sekolah maka siswa akan dapat mengadakan pemilihan jurusan yang sesuai dengan kemampuannya.

Hal Ini .....

Hal ini dapat didukung oleh pendapat Herr, tentang tujuan bimbingan karier, sebagai berikut :

1. Menyadari akan kekuatan seseorang, nilai-nilai dan hoby/ kesenangan yang merupakan dasar untuk memilih sekolah dan memilih pekerjaan.
2. Membentuk pengertian pada anak, bahwa ada kemungkinnan untukmencapai tujuan di masa yang akan datang, dengan merencanakan dan mempersiapkannya mulai sekarang.
3. Mencapai suatu sikap kesadaran akan kemampuan pribadi untuk memilih dan menghadapi kemungkinan-kemung - kinan tuntutan untuk memilih pendidikan dan pekerjaan.

Selanjutnya juga dapat dipertegas lagi oleh Jones, dalam bukunya yang sama tentang tujuan bimbingan, yakni "Membantu orang yang menerimanya agar ia dapat tumbuh dalam kebebasan serta kemampuan untuk menjadi manusia yang bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungannya, dan dengan pertolongan itu ia dapat mengembangkan kemampuannya secara maksimal, dan memiliki kemampuan memecahkan problemnya, serta dapat membuat pilihan dan penyesuaian yang sesuai dengan diri sendiri dan lingkungannya.

G. HIPOTESIS

Menurut Winarna Surahmad yang dimaksud hipotesis, adalah sebagai berikut : Hipotesis berarti suatu yang masih kurang dari (hipo), sebuah kesimpulan pendapat (tesis). Dengan kata lain hipotesis adalah sebuah kesimpulan tetapi kesimpulan ini belum final, masih harus dibuktikan kebenarannya, (lih. 4, hal. 58).

Dari batasan di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya. Di sini hipotesis yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut ; bahwa bimbingan karier berpengaruh terhadap program pemilihan penjurusan pada kelas I i di SMAN 3 Madiun.

H. RENCANA PENELITIAN

Ruang lingkup dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penelitian nati akan menggunakan pola penelitian deskriptif. Secara jelas pola ini akan menggambarkan apakah dengan bimbingan karier dapat berpengaruh terhadap ketepatan pengambilan program pilihan penjurusan
2. Sample dan Teknik Sampling.
   Subyek yang akan dimaksud dalam penelitian ini adalah semua siswa klas Ii di SMA Negeri 3 Madiun th 1986/87.

3. Jenis data yang diambil.

   Data yang diambil dalam penelitian :

   a. Angket pilihan penjurusan yang diisi oleh siswa.

   b. Nilai raport semester I dan semester II.

   c. Index prestasi pilihan semester I dan semester II.

4. Teknik Pengumpulan data.

   teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian adalah teknik Dokumenter.

5. Teknik Analisa Data.

   Dalam pengolahan digunakan Teknik Chi Kwadrat

Dalam penelitian yang tidak penulis teliti adalah :

- Intelegensi.
- Informasi dari guru.
- Faktor sosial ekonomi.